

**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DAN *TASMI'*
TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI SMP IT ASSALAAM BOARDING SCHOOL
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

MISBAHUL ANAM
NIM. 3119081

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DAN *TASMI'*
TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI SMP IT ASSALAAM BOARDING SCHOOL
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

MISBAHUL ANAM
NIM. 3119081

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Misbahul Anam
NIM : 3119081
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"Implementasi Metode *Talaqqi dan Tasmī*' Terhadap Tingkat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Misbahul Anam
NIM. 3119081

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I
Perumahan Beringin Lestari
Blok D. 307 RT 06/15 Wonosari
Ngalivan, Kota Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Misbahul Anam

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Misbahul Anam
NIM : 3119081
Judul : **IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DAN *TASMI'* TERHADAP
TINGKAT KEBERHASILAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SMP
IT ASSALAAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN**

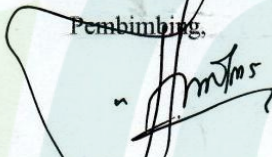
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Agustus 2023

Pembimbing,


Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232010032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MISBAHUL ANAM**
NIM : **3119081**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DAN *TASMI'*
TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN
MENGHAFAK AL-QUR'AN DI SMP IT ASSALAAM
BOARDING SCHOOL PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
سین	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*
Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*
 مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-amin* atas seluruh anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Khurun'in dan Bapak Sutomo yang tidak pernah lelah melindungi, mengasuh, menyayangi, mengarahkan, mendidik, serta senantiasa mendo'akan penulis dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita.
2. Adik yang selalu memberi motivasi serta doa dan senantiasa berjuang bersama dalam membahagiakan orang tua.
3. Ibu Qomariyah M.S.I selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama penyusunan karya ilmiah ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
5. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.

MOTTO

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah
kepada-Ku
(Q.S. Az-Zariyat: 56)



ABSTRAK

Anam, Misbahul. Judul Skripsi “Implementasi Metode *Talaqqi* dan *Tasmi*’ Terhadap Tingkat Keberhasilan Menghafal Al-Qur’an Di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan”. Fakultas/Program Studi: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/S1 Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: Qomariyah, M.S.I

Kata Kunci: Implementasi, *Talaqqi*, *Tasmi*’, SMP IT Assalam.

Latar belakang masalah penelitian ini bahwa menanamkan atau membimbing siswa agar tetap terjaga hafalan al-Qur’annya bukanlah hal yang mudah khususnya di SMP IT Assalaam Boarding School mengingat para siswa tidak hanya fokus pada *tahfidz* al-Qur’an saja melainkan memiliki program tambahan yaitu pelajaran diniyah, kepanduan, kepramukaan, *Mentoring Islamic character Building* dan kewirausahaan.

Rumusan masalah yang diungkap adalah 1. Bagaimana implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi*” terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur’an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan. 2. Bagaimana efektivitas metode *talaqqi* dan *tasmi*” terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur’an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghimpun referensi dan hasil wawancara terkait tema penelitian. Penulis mengumpulkan data yang akan dipergunakan dalam penyusunan penelitian ini dengan metode observasi, interview dan dokumentasi Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan: implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi*’ pada kegiatan *tahfidz* al-Qur’an di SMP IT Assalaam Boarding School berjalan dengan baik yaitu siswa secara tertib menyimak bacaan guru, menirukan bacaan guru, menghafal secara mandiri dan kemudian *tasmi*’ sebagai penunjang hafalan menjadi lebih kuat dan mengikuti proses belajar di kelas dengan baik dan hasil menunjukkan bahwa efektivitas metode *talaqqi* dan *tasmi*’ memberikan kontribusi terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur’an dibuktikan dengan perbandingan hasil hafalan al-Qur’an antara tahun 2017 dan 2022 yang mengalami peningkatan. Walaupun tidak besar kontribusinya akan tetapi tetap perlu menjadi perhatian.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Adapun skripsi ini berjudul “Implementasi Metode *Talaqqi* dan *Tasmi*’ Terhadap Tingkat Keberhasilan Menghafal Al-Qur’an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Misbakhuddin, Lc., M.A., Ketua jurusan Ilmu Al-Qu’an dan Tafsir, serta Sinta Nurani, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir,

yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.

4. Qomariyah M.S.I., dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis.
5. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A., pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
6. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi Manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
7. Ibu, bapak, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat tanpa henti.
8. Dan seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun

demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Penulis,



Misbahul Anam



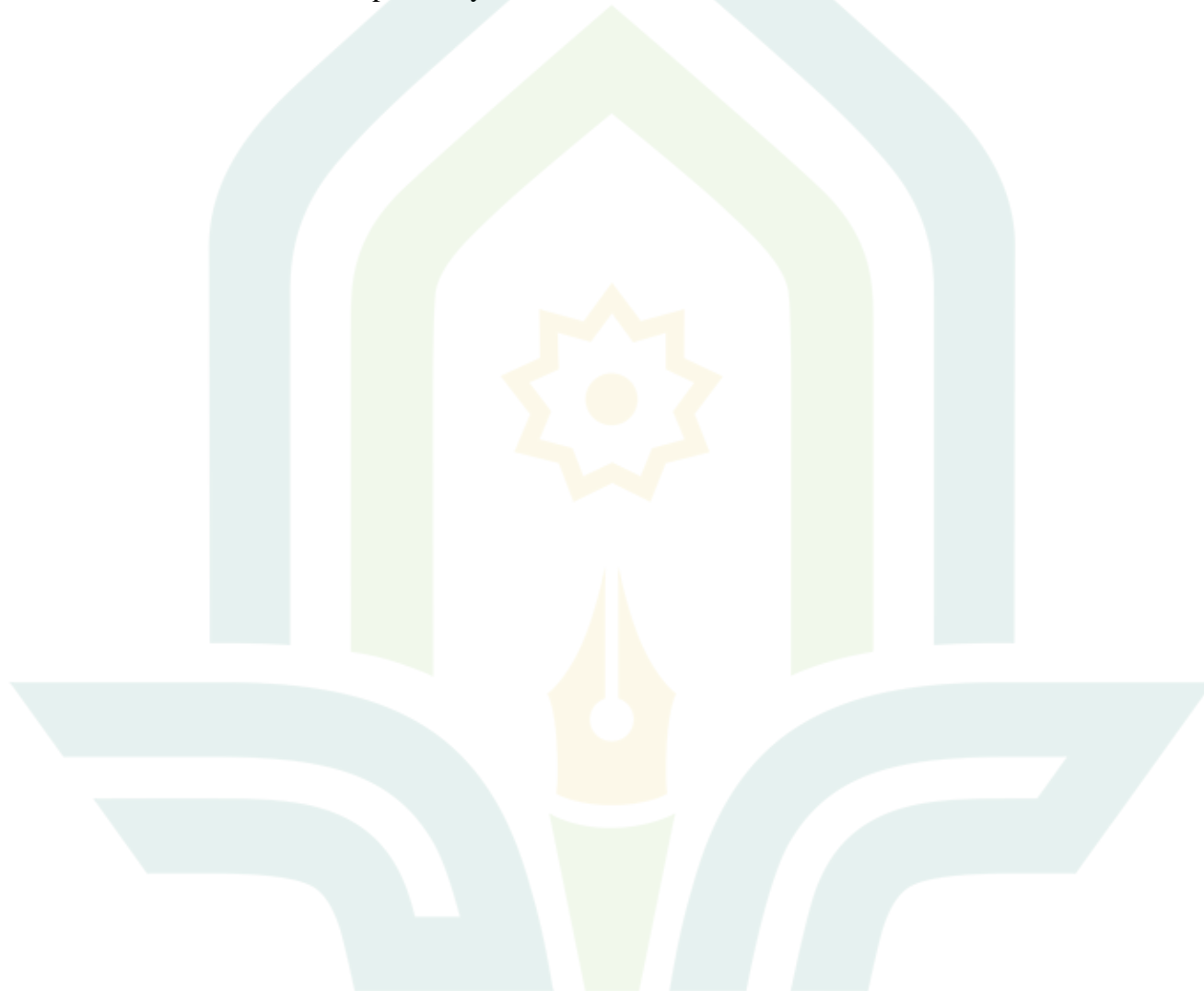
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Sumber Data	16
3. Metode Pengumpulan Data.....	17
4. Metode Analisis Data.....	18
G. Sistematika penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pengertian Implementasi.....	21
B. Tahfidz Al-Qur'an	22
C. Metode Talaqqi	22
D. Metode Tasmi'	27
E. Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an	30
F. Indikator Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an.....	32

BAB III	PROFIL SMP IT ASSALAAM BOARDING SCHOOL	
	PEKALONGAN DAN HASIL PENELITIAN.....	34
A.	Profil SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.....	34
B.	Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Tasmi'</i> di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.....	42
C.	Efektivitas Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Tasmi'</i> Terhadap Tingkat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.....	48
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI METODE <i>TALAQQI</i> DAN <i>TASMI'</i> TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGHAFAL AL-QUR'AN	58
A.	Analisis Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Tasmi'</i> di SMP IT Assalaam Boarding School	58
B.	Analisis Efektivitas Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Tasmi'</i> di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan	63
BAB V	PENUTUP.....	68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN	75
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pegawai.....	37
Tabel 3.2 Standar Kompetensi Dasar <i>Tahfidz</i>	39
Tabel 3.3 Data <i>Tasmi'</i> Siswa Putra kelas IX Tahun 2022/2023	52
Tabel 3.4 Data <i>Tasmi'</i> Siswa Putri kelas IX Tahun 2022/2023.....	54
Tabel 4.1 Pengamatan proses penerapan metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Tasmi'</i>	61
Tabel 4.2 Data Capaian Ziyadah Siswa Tahun 2016 dan 2022	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafalkan kitab suci al-Qur'an ialah sesuatu kegiatan yang mendapatkan nilai kemuliaan tersendiri dibanding dengan kegiatan dan amaliyah yang lain. Antara kurun waktu turunnya al-Qur'an hingga zaman modern kini, kegiatan menghafalkan al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang diminati banyak orang. Kemuliaan al-Qur'an menghantarkan masyarakat untuk memberikan keistimewaan kepada al-Qur'an dalam bentuk waktu, tenaga, maupun fikiran mereka dengan menghafal dan mentadabburi al-Qur'an. Meskipun diminati, tetapi, menghafal al-Qur'an tidaklah sesuatu yang gampang. Sanggup menghafal seluruh ayat pasti menjadi prestasi untuk seseorang muslim.¹

Walaupun sudah banyak lembaga pengkajian al-Qur'an, khususnya dalam perihal menghafal al-Qur'an, tetapi tiap lembaga memuat mutu hafalan yang berbeda antar satu lembaga dengan lembaga yang lain. Terdapat lembaga pendidikan yang siswanya mempunyai hafalan yang sangat kokoh, terdapat pula yang tidak.² Mutu hafalan seseorang hafidz hafidzah diengaruhi oleh banyak aspek, salah satunya merupakan metode *talaqqi* dan *tasmi'* yang diberlakukan SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

¹ Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*, Cet. Ke-1, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022), hlm. 17.

² Nurlaili, Mahyudin Ritonga, Mursal, Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al-Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang, (Sumatera Barat: *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Menara Ilmu*, No. 2, Juli, XIV, 2020), hlm 74.

Rasulullah menyarankan umatnya untuk menghafal al-qur'an yakni untuk menjaga kelestariannya. Menghafal al-Qur'an termasuk amalan yang terpuji serta mulia. Ketika rumah yang tidak pernah dibacakan al-Qur'an maka ibarat seperti kuburan. Dalam ibadah sholat, yang lebih utama menjadi imam yaitu yang paling banyak hafalanya. Begitupun ketika seseorang mati dalam perang maka yang paling utama dikuburkan adalah orang yang paling banyak hafalanya.³

Bagi orang yang hafal al-Qur'an, mereka perlu menciptakan mekanisme untuk memelihara hafalannya sepanjang hayatnya sebagaimana predikat *Hamilul Qur'an* disandingkannya sampai akhir hayatnya. Hal ini akan bisa dilakukannya dengan menjadikannya sebagai rutinitas yang menyatu dengan kegiatan sehari-hari. Dengan cara seperti ini maka usaha untuk memelihara tidak lagi akan dirasakannya sebagai suatu beban tetapi sebaliknya, akan menjadi suatu kebutuhan.⁴ Menjaga tidak semudah membolak-balikkan telapak tangan kita ketika seseorang dalam menghafal al-Qur'an, karena hanya orang tertentu saja yang dapat menghafalnya. Dan dalam menghafal al-Qur'an memang tugas yang sulit karena bisa memakan waktu yang amat banyak dengan cara meluangkan waktu khusus dan juga membutuhkan keseriusan.

Pembelajaran al-Qur'an dapat terbagi beberapa tingkatan, yakni: pertama, belajar membacanya sampai lancar sesuai kaidah-kaidah tajwid

³ Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 AL-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 34.

⁴ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Bumi Aksar, 2005), hlm. 86-87.

dan qiraatnya. Kedua, mempelajari artinya sampai memahami arti yang terkandung di dalamnya. Ketiga, belajar menghafalnya sampai benar-benar hafal diluar kepala, sebagaimana yang dilakukan oleh para sahabat dan pada masa Rasulullah demikian pula sampai pada masa tabi'in dan sekarang seluruh umat muslim sedunia.⁵

Dalam praktiknya, ada beberapa metode *tahfidz* yang sudah ada sejak zaman Rasulullah yakni seperti metode *talaqqi* yang dicontohkan langsung oleh Nabi Muhammad kepada para sahabatnya. Seorang pengajar atau ustadz mengawalinya dengan membaca ayat yang akan dihafal dan diperdengarkan kepada para santri kemudian, santri mengikuti bacaan ustadznya sampai benar-benar hafal. Salah satu syarat tercapainya hafalan menjadi kuat dan kokoh yakni dengan menggunakan sistem *muraja'ah* dengan cara mengulang-ulang hafalan al-Qur'an yang sudah pernah disetorkan kepada ustadz-ustadzah khususnya hafalan yang sering kali lupa atau hilang. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah sistem *Tasmi'* atau sima'an untuk memperkuat kekokohan hafalan al-Qur'an. Dengan sistem ini nantinya seorang santri membacakan hafalannya di depan para penyimak.

Masalahnya sekarang yang dirasakan oleh para siswa yaitu bagaimana cara meningkatkan kualitas bacaan yang baik dari segi tajwid maupun kualitas hafalannya. Hal ini merupakan menjadi tantangan bagi ustadz/ustadzah pada awal didirikannya SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan pada tahun 2012 dan pada 5 tahun terakhir ini ustadz/ustadzah

⁵ Susanto, Persepsi Guru Tentang Islam Rahmatan Lil'Alamin dan Dampaknya Terhadap Nasionalisme Pelajar, (Ponorogo: *Kodifikasia*, No. 1, Juni, XV, 2021), hlm. 45.

menemukan metode *tahfidz* yang cocok untuk para santri. Sebagaimana yang diberlakukan oleh SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan metode yang digunakan diantaranya ialah metode *talaqqi* dan *tasmi'* atau *sima'an* yang memberikan banyak waktu bagi santri saat menghafal al-Qur'an dan membantu mereka memperbaiki bacaanya.⁶

Pada zaman sekarang, perkembangan lembaga dakwah untuk mendidik santrinya agar mampu menguasai ilmu al-Qur'an secara mendalam dan menjadikan santri sebagai hafidz hafidzah begitu cepat perkembangannya. Sebagaimana yang terjadi pada lembaga pendidikan agama atau lembaga dakwah yang ada di Indonesia. Lembaga-lembaga yang menerapkan program *tahfidz* al-Qur'an di antaranya pada sekolah-sekolah IT, madrasah ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah sampai pondok-pondok pesantren atau lembaga yang memang khusus menghafal al-Qur'an tanpa ada pelajaran-pelajaran umum. Fenomena ini menjadi sebuah bukti bahwa lembaga dakwah terus mengalami kemajuan dalam bidang *tahfidz* al-Qur'an. Walaupun, menghafal al-Qur'an sebenarnya bukanlah hal yang baru melainkan sudah ada sejak zaman Rosulullah dan biasa diterapkan oleh pondok-pondok pesantren terdahulu.

SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan merupakan sekolah yang berbasis Islam terpadu berkontribusi mewujudkan generasi Qur'ani dan memiliki visi "Terwujudnya generasi Qur'ani pengemban risalah Islam, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, terampil dalam hidup dan siap

⁶ Observasi, Kegiatan *Tahidz* al-Quran, pada tanggal 20 Agustus 2023 pada pukul 06:00 WIB.

memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.” Salah salah satu program unggulannya yaitu program *tahfidz*ul Qur’an yang dilaksanakan setiap waktu subuh, setelah asar dan maghrib. Dalam menjalankan program tersebut ada beberapa metode yang digunakan yaitu salah satunya metode *talaqqi* dan *tasmi’*. Menanamkan atau membimbing siswa agar tetap terjaga hafalannya bukanlah hal yang mudah khususnya di SMP IT Assalaam Boarding School yang tidak hanya fokus pada *tahfidz* al-Qur’an saja melainkan memiliki program tambahan yaitu pelajaran diniyah, kependuan, kepramukaan, *Mentoring Islamic character Building* dan kewirausahaan.⁷ Maka demikian berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menindak lanjut bagaimana **“Implementasi Metode *Talaqqi* dan *Tasmi’* Terhadap Tingkat Keberhasilan Menghafal Al-Qur’an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi’* di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan?
2. Bagaimana efektivitas metode *talaqqi* dan *tasmi’* terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur’an di SMP IT Boarding School Pekalongan?

⁷ Observasi, Kegiatan *Tahidz* al-Quran, pada tanggal 20 Agustus 2023 pada pukul 06:00 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *talaqqi* dan *tasmi'* dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* yang dilaksanakan SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran metode *talaqqi* dan *tasmi'* dalam proses menghafal al-Qur'an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Setelah membuahkan hasil, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak:

1. Secara Teoritis

- a. Memperkaya khazanah keilmuan di bidang agama Islam, lebih khusus pada metode *talaqqi* dan *tasmi'* untuk menghafal al-Qur'an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.
- b. Memberikan informasi mengenai efektifitas metode *talaqqi* dan *tasmi'* yang diberlakukan SMP IT Assalaam boading School Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam mengembangkan kualitas proses belajar mengajar khususnya

dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an sehingga diharapkan dapat tercapai serta optimal dan dapat menciptakan kualitas mutu lulusan.

b. Bagi Kepala pengasuh pondok

Hasil penelitian agar dijadikan acuan mengenai metode pelaksanaan pembelajaran tahfidz.

c. Ustadz/ustadzah

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menemukan metode pengajaran tahfidz yang lebih baik lagi, bago calon penghafal al-Qur'an sehingga pembelajaran tahfidz al-Qur'an akan semakin efektif.

d. Bagi peserta didik

Hasil penelitian dapat memudahkan dan menguatkan hafalan al-Qur'an agar lebih efisien dan efektif.

e. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam penerapan metode *talaqqi* dan *tasmi'* terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an.

f. Bagi profesi lulusan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir juga dapat menjadi pengajar pesantren maka dari itu, melalui hasil penelitian ini untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar para siswa melalui penerapan metode *talaqqi* dan *tasmi'* tersebut.

g. Bagi peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman, menambah pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan peneliti serta pengetahuan yang lebih dalam tentang implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi'* terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Metode *talaqqi* dan *tasmi'*

Dalam praktiknya, ada beberapa metode *tahfidz* yang sudah ada sejak zaman Rasulullah yakni seperti metode *talaqqi* yang dicontohkan langsung oleh Nabi Muhammad kepada para sahabatnya. *Talaqqi* merupakan metode penyampaian bacaan al-Qur'an dari santri kepada guru secara berhadapan supaya guru dapat mendengarkan bacaan serta gerak bibir santri dalam melafalkan al-Qur'an.⁸ Salah satu syarat tercapainya hafalan menjadi kuat dan kokoh yakni dengan menggunakan sistem *muraja'ah* dengan cara mengulang-ulang hafalan al-Qur'an yang sudah pernah disetorkan kepada ustadz/ustadzah khususnya hafalan yang sering kali lupa atau hilang. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah sistem *Tasmi'* atau *sima'an* untuk memperkuat kekokohan hafalan al-Qur'an. Dengan sistem ini nantinya seorang santri membacakan hafalannya di depan para penyimak.

⁸ Tika Kartika, Manajemen Pembelajaran *Tahidz* Al-Qur'an Berbasis Metode *Talaqqi*, (Bandung: *Isema*, No. 2, Desember, IV, 2019), hlm 248.

2. Penelitian Relevan

Sejauh pengamatan yang telah penulis lakukan, ada beberapa pengkaji yang telah melakukan kajian terhadap metode *tahfidz*, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi Ahmad Fatawi, penelitian ini untuk meraih gelar S1 pada prodi ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada tahun 2016. Skripsi tersebut berjudul *Tradisi ngeglondong Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan*. Hasil penelitian ini adalah adanya tradisi ngeglondong Qur'an, yang menjadi salah satu interaksi sosial. Dalam praktiknya, tradisi ini dilaksanakan secara berbarengan oleh para santri dan masyarakat sekitar. Lebih dari itu, pemaknaan tradisi ini juga tidak hanya ditujukan untuk doa dan keinginan satu orang saja melainkan doa dan keinginan orang banyak.⁹

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang ialah penelitian ini mengkaji adanya tradisi ngeglondong atau melakukan pembacaan al-Qur'an yang dimulai dari surat al-Fatihah sampai an-Nas dengan pola hafalan kemudian, terdapat minimal empat orang penyimak yang bertugas membenarkan bila terdapat kesalahan dalam membaca. Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi'* di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

Kedua, Metode *Tahfidz* al-Qur'an (Studi Komparatif Metode *Tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender,

⁹ Ahmad Fatawi, "Tradisi ngeglondong Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan", *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2016).

Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren *Tahfidz* Qur'an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon), skripsi yang disusun oleh Ahmad Lutfy. Hasil dari penelitian ini ialah dari kedua pesantren menggunakan dua metode utama *tahfidz* al-Qur'an yang sama, yakni *bi an-nadzar dan bi al-ghoib* tetapi diaplikasikan secara berbeda. Pesantren MH II sebelum memulai menghafal diwajibkan untuk menghkhatamkan terlebih dahulu secara *bi an-nadzar*. Metode yang digunakan mempunyai ciri khas nama yang unik yaitu: ngelot, deresan, nepung, semaan dan matang puluh. Mushaf yang dijadikan sebagai standar yaitu menggunakan mushaf kudas. Sedangkan Pesantren al-Hikmah Bobos, santri ditahsin terlebih dahulu secara *bi an-nadzar*. Proses awal yang dilakukan adalah dengan cara mentahsin santri untuk membaca juz 30 dan diwajibkan membaca buku panduan tahsin yang digunakan oleh Pesantren al-Hikmah.¹⁰

Perbedaan antara penelitian Ahmad Lutfy dengan penlitik yakni dari segi subjek dan objeknya. Penelitian di atas membahas dua metode *bi an-nadzar dan bi al-ghoib* yang diaplikasikan secara berbeda pada dua tempat yaitu di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender dengan Pondok Pesantren *Tahfidz* Qur'an Terpadu al-Hikmah Bobos Cirebon. Sedangkan penelitian ini membahas implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi'* terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

¹⁰ Ahmad Lutfy, Metode *Tahfidz* al-Qur'an (Studi Komparatif Metode *Tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren *Tahfidz* Qur'an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon). (Cirebon: *Holistik*, No. 02, XIV, 2013).

Ketiga, artikel yang berjudul “Implementasi Proram *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal al-Qur’an (Studi Komparatif di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Dan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Ponorogo)”. Artikel ini ditulis oleh Asmadi, Afiful Ikhwan, Nuraini dalam jurnal mahasiswa pascasarjana, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2020. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan konsep, pengimplementasian serta implikasi yang didapatkan dalam pelaksanaan program menghafal al-Qur’an dalam rangka peningkatan motivasi di kedua pondok yang dikajinya. Kegiatan peningkatan motivasi di ponpes Wali Songo Ngabar dilaksanakan dengan diadakannya majelis ta’lim, wisuda tahfiz, mendatangkan motivator, serta program beasiswa untuk para pelajar kelas 6 dengan syarat telah selesai menghafal al-Qur’an. Pelaksanaan peningkatan motivasi terlebih dahulu dengan diberikan pencerahan bagi para santri baru mengenai fadhilah menghafal Al-Qur’an. Masing-masing implementasi ini memiliki dampak positif yakni meningkatkan dari segi hafalan, perilaku dan juga kecerdasan para santri.¹¹

Perbedaan antara penelitian Asmadi, Afiful Ikhwan, Nuraini dengan penlitik yakni dari segi subjek dan objeknya. Penelitian di atas membahas implementasi program menghafal al-Qur’an dalam rangka peningkatan motivasi pada dua tempat di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar dan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Ponorogo. Sedangkan penelitian ini

¹¹Asmadi, Afiful Ikhwan, Nuraini, Implementasi Program *Tahidz* dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an (Studi Komparatif di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Dan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Ponorogo) (Ponorogo: *JMP: Jurnal Mahasiswa Pascasarjana*, No 1, April, I, 2020).

membahas implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi'* terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

Keempat, Skripsi Muhamad Syahrums Laitupa berjudul “Metode Pembelajaran *Tahfidz* di Pesantren (Analisis Komparatif MA Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar dan SMA Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby Wahdah Islamiyah Gowa)”. Penelitian ini mengungkapkan perbedaan metode dalam pembelajaran tahfiz di tingkat Madrasah Aliyah. Pelaksanaan menghafal al-Qur'an di pondok pesantren yang pertama menggunakan 2 metode yaitu *bil-nadzar* untuk pengajaran tajwid dan fashahah dan *bil-ghaib* untuk menghafalkan al-Qur'an yang kemudian dizi-yadahkan hafalannya di hadapan guru/badal secara *talaqqi*. SMA Pondok pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby menerapkan metode *Tas'mi* yakni, santri terlebih dahulu mendengarkan ayat yang akan dihafalnya. Tujuannya, agar bacaan yang akan dihafalnya sudah sesuai dengan kaidah tajwid. Setelah dihafal, kemudian disetor hafalannya. Pada proses setor hafalan menggunakan menggunakan metode *sabaqa*, *sabqiy*, dan *manzil*.¹² Perbedaan antara penelitian Muhamad Syahrums Laitupa yakni dari segi subjek dan objeknya. Penelitian di atas membahas metode pembelajaran *tahfidz* di MA Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar yang

¹² Moh. Syahrums Laitupa, “Metode Pembelajaran *Tahfidz* di Pesantren (Analisis Komparatif MA Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar dan SMA Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby Wahdah Islamiyah Gowa)”, *Skripsi* (Repositori UIN Alaudin Makasar, 2018).

menggunakan metode *bi an-nadzar dan bi al-ghoib* dan SMA pondok pesantren tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby Wahdah Islamiyah Gowa menggunakan metode *tasmi'*. Sedangkan penelitian ini membahas implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi'* terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

Kelima, Skripsi Ilma Arsyanti Sholehah dengan judul “Penerapan Metode Muroja'ah dalam Kegiatan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung” Hasil riset ini menunjukkan bahwa:

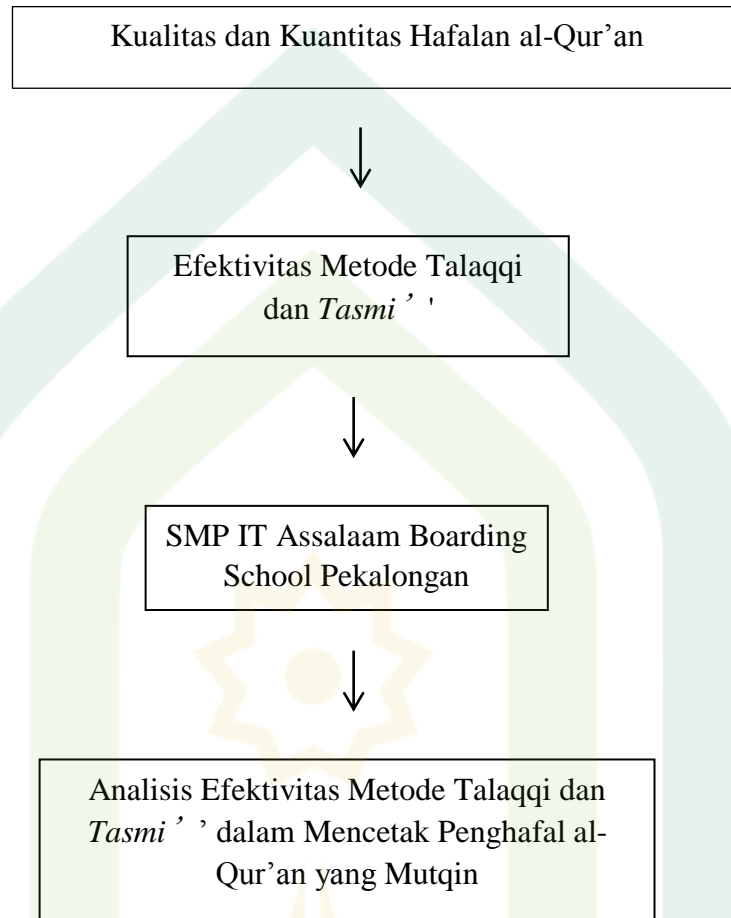
- (1) Kegiatan menghafalkan Al-Qur'an dilakukan dalam waktu satu jam dan terbagi menjadi dua kelompok, yakni kelas kecil dan kelas besar yang setiap kelasnya didampingi 1 pengajar.
- (2) Penerapan muroja'ah terdiri dari: Muroja'ah juz 30, mengulang bersama, setoran hafalan lama, kelompok kecil, mengulang di rumah.
- (3) Melalui murojaah yang dilakukan pada poin (2), hafalan para pelajar di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung menjadi baik dan lancar begitu pula pada kegiatan setor ayat.¹³

Perbedaan antara penelitian Ilma Arsyanti Sholehah dengan peneliti yakni dari segi subjek dan objeknya. Penelitian di atas membahas metode Muroja'ah yang diterapkan pada kegiatan hafalan al-Qur'an di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung Sedangkan penelitian ini membahas implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi'* terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

¹³ Ilma Arsyanti Sholehah, “Penerapan Metode Muroja'ah dalam Kegiatan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung”, *Skripsi Pendidikan Guru MI* (Repositori IAIN Tulungagung, 2019).

3. Kerangka Berfikir

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



Selama ini sebagian anak penghafal al-Qur'an mengalami kesulitan dan bahkan memiliki kualitas hafalan yang berbeda-beda. Dan sebagian juga orang yang sudah hafal al-Qur'an 30 juz memiliki kemampuan hafalan yang baik dari segi bacaan maupun tajwidnya tetapi, ada juga yang masih keliru dalam bacaanya seperti panjang, pendek dan mahkrojil huruf yang kurang pas. Dalam menghafal al-Qur'an, ada berbagai macam metode diantaranya ialah *tikror*, *talaqqi*, *tasmi'* dan lain sebagainya. SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan merupakan lembaga pendidikan

yang memiliki program *tahfidzul* Qur'an. Salah satu cara untuk memudahkan siswa dalam menghafal al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode *talaqqi* dan *tasmi'*.

Penulis memulai penelitian dengan menelaah implementasi metode *talaqqi* dan *Tasmi'* yang diberlakukan di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan. Dari data mengenai metode menghafal al-Qur'an tersebut, selanjutnya penulis akan mengemukakan mengenai analisis efektivitas metode *talaqqi* dan *tasmi'* terhadap tingkat keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an dan mencetak penghafal al-Qur'an yang mutqin. Adapun bagan di atas penulis buat untuk memudahkan pemahaman tentang kesimpulan kerangka berfikir.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif, metode kualitatif ialah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu kejadian sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti mengfokuskan pada sifat realistik yang terbangun secara sosial serta hubungan yang erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.¹⁴

Pendekatan ini menggunakan pendekatan implementasi yaitu menurut J.S Badudu dan sutan Muhammad Zain merupakan tindakan maupun aktifitas yang dilakukan, baik secara individu maupun

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 2.

kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.¹⁵ Dalam hal ini, penelitian akan dilakukan di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Bagi Bungin, informasi primer ialah informasi yang langsung didapatkan pada informasi awal di tempat penelitian maupun objek penelitian.¹⁶ Data Primer pada penelitian ini adalah wawancara mencari informasi kepada kepala sekolah Bapak Muhtadin, S.Pd.I, kepada pengasuh pondok K.H Sukadim al-Hafidz ,dewan guru ustadz-ustadzah, serta siswa-siswa SMP IT Assalaam.

b. Sumber Data Sekunder

Informasi sekunder yakni informasi yang langsung dikumpulkan oleh periset selaku pendukung sumber awal. Dapat juga dipahami sebagai informasi yang ditata dalam hasil dokumen-dokumen.¹⁷ Informasi sekunder yang penulis pakai dalam riset ini merupakan informasi dokumentasi, karya ilmiah, kitab yang berhubungan dengan riset ini.

¹⁵ Badudu, Sutan Muhammad Zain, *Efektivitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2010), hlm. 1487

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

3. Metode Pengumpulan Data

Tata cara pengumpulan informasi merupakan cara- cara yang bisa digunakan periset buat mengumpulkan informasi yang objektif, serta valid pengumpulan data merupakan cara yang bisa dipakai peneliti untuk menyusun informasi yang objektif, serta valid.¹⁸ Dalam perihal ini penulis hendak melaksanakannya:

a. Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan terhadap sesuatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan mengaitkan seluruh indera (pengelihatannya, rungu, penciumannya, perasa, pembau) untuk mendapatkan informasi yang wajib dikumpulkan dalam penelitian.¹⁹ Maka peneliti akan melakukan observasi terhadap siswa-siswa dan pihak-pihak yang ada di SMP IT Assalaam Boarding School.

b. Metode Interview

Wawancara yakni pertemuan 2 orang yang buat bertukar data serta ilham lewat tanya jawab sehingga bisa dikonstruksikan arti dalam sesuatu topik tertentu.²⁰ Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang bersifat eksploratif untuk dijawab dan dikomentari secara ebas oleh responden. Dalam hal ini, peneliti menggali informasi sebanyak-banyaknya dalam wawancara

¹⁸ Suharsimi Arikunto, "Manajemen Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 134.

¹⁹ Danu Eko Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 36.

²⁰ Danu Eko Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 33.

tersebut kepada kepala sekolah, pengasuh pondok, dewan ustadz-ustadzah dan siswa-siswa SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumen dibutuhkan untuk menunjang kelengkapan informasi yang lain. Dokumen ialah metode pengumpulan informasi dengan metode mendapatkan data dari berbagai sumber tertulis ataupun dokumen yang terdapat pada responden ataupun tempat, dimana responden bertempat tinggal ataupun melaksanakan aktivitas tiap harinya. Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah lalu. Sehingga bisa disimpulkan metode ini merupakan Metode pengumpulan informasi dengan memakai bermacam buku, dokumen serta tulisan yang relevan buat menyusun konsep riset dan menguak obyek riset.²¹

Metode ini digunakan untuk menggali bermacam data serta informasi faktual yang ada di SMP IT Assalaam Boarding School ataupun merepresentasikan masalah-masalah yang dijadikan obyek riset. Dokumen dibutuhkan untuk menunjang kelengkapan informasi yang lain.

4. Metode Analisis Data

Menurut Miles & Huberman analisis terbagi dari 3 alur aktivitas yang terjalin dengan bertepatan ialah: reduksi informasi, penyajian

²¹ Danu Eko Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 39.

informasi, penarikan kesimpulan/verifikasi.²² Berhubungan ketiga proses di atas dengan demikian lebih jelasnya ialah:

- a. Reduksi Data, ialah proses pemilihan, difokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi informasi mentah ataupun informasi agresif yang timbul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Maka dapat dipahami proses reduksi informasi ini dicoba oleh periset secara terus menerus dikala melaksanakan riset di SMP IT Assalaam Boarding School untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya.
- b. Penyajian Data, ialah penataan data yang lingkungan ke dalam sesuatu wujud yang sistematis jadi lebih selektif serta simpel dan memungkinkan memuat penarikan kesimpulan informasi serta pemerolehan aksi. Dengan proses penyajian informasi ini periset sudah siap dengan informasi yang sudah didapatkan di SMP IT Assalaam Boarding School kemudian disederhanakan serta menciptakan data yang sistematis.
- c. Kesimpulan, ialah sesi terakhir proses analisa informasi. Pada tahap ini periset menampilkan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh dari observasi, interview, serta dokumentasi. Terdapatnya kesimpulan periset akan merasa lengkap sebab informasi yang disajikan betul-betul valid, kredibel, bisa dipercaya, serta optimal. Dengan lewat tahap-tahap diatas diharapkan riset ini bisa

²² Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

memberikan kualitas tertentu terhadap hasil riset yang didapatkan dari SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, diawali pendahuluan yang menjabarkan argumentasi urutan penelitian agar tercapainya jawaban. Pada bab ini, peneliti akan menampilkan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah yang akan dicari jawabannya, tujuan penelitian ini dilakukan, literatur pustaka, landasan teori, metode penelitian yang digunakan, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi teori yang peneliti gunakan untuk menganalisis objek penelitian. Peneliti akan membahas mengenai konsep menghafal al-Qur'an yang melingkupi pengertian, metode, motivasi, hambatan, dan manfaat menghafal al-Qur'an.

Bab ketiga, berisi hasil penelitian yang terdiri dari profil singkat, kondisi obyektif, metode menghafal dan implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi'* di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan.

Bab keempat, berisi analisis implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi'* yang diberlakukan di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan dalam menghasilkan penghafal al-Qur'an yang berkualitas.

Bab kelima, berisi penutup yang tersusun diawali kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi metode *talaqqi* dan *tasmi'* dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an telah terlaksana dengan baik hal tersebut berdasarkan pada: 1) Perencanaan kegiatan yang matang, kegiatan belajar mengajar yang baik, sarana dan prasarana yang memadai dan guru membimbing dengan baik. 2) Tugas dan fungsi pendidik dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari peran guru pembimbing dan tugas dan fungsi siswanya masing-masing. Adanya interaksi timbal balik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran akan menciptakan kondisi belajar yang efektif. 3) Siswa secara tertib menyimak bacaan guru, menirukan bacaan guru, menghafal secara mandiri dan kemudian *tasmi'* sebagai penunjang hafalan menjadi lebih kuat dan mengikuti proses belajar di kelas dengan baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas metode *talaqqi* dan *tasmi'* memberikan kontribusi terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an dibuktikan dengan perbandingan hasil hafalan al-Qur'an antara tahun 2017 dan 2022 yang mengalami peningkatan. Walaupun tidak besar kontribusinya akan tetapi tetap perlu menjadi perhatian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran demi kemajuan dan peningkatan mutu pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an di SMP IT Assalaam Boarding School Pekalongan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya mempertahankan serta mengoptimalkan metode *Talaqqi* dan *Tasmi'* dalam proses menghafal al-Qur'an, sebagaimana Rasulullah dan para sahabatnya dalam mengupayakan penjagaan terhadap al-Qur'an.

2. Kepada Kepala Pengasuh Pondok

Hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan program pembelajaran menghafal al-Qur'an menggunakan metode *Talaqqi* dan *Tasmi'* agar dapat mencetak siswa ahlul Qur'an yang baik dan benar.

3. Kepada Ustadz/ustadzah

Hendaknya selalu memberikan dukungan dan semangat kepada siswa yang sedang menghafal agar mereka selalu berusaha dengan semangat dalam menghafal al-Qur'an dan memberikan inovasi dalam kegiatan *Talaqqi* dan *Tasmi'* agar tidak terlalu monoton dan membosankan.

4. Kepada Peserta Didik

Siswa harus selalu berusaha untuk mempertahankan dan menambah hafalan dengan baik, harus bisa mempunyai semangat dalam diri sendiri serta mampu mencari solusi dari permasalahan dalam menghafal al-Qur'an agar menjadi penghafal al-Quran yang diharapkan oleh semua pihak sebagai penenrus perjuangan Islam.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda sehingga memperoleh informasi yang lebih lengkap dan ilmu yang berkembang tentang faktor-faktor independent yang mempengaruhi kualitas hafalan al-Qur'an



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Acim, Subhan. 2022. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*, Cet. Ke-1, (Bantul: Lembaga Ladang Kata)
- Agustina, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis).
- Al-Majidi, Abdussalam Muqbil. 2008. *Bagaimana Rosulullah Mengajarkan al-Qur'an Kepada Para Sahabat*, (Jakarta: Darul Falah),
- Amanah, Sa'dullah. 1991. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an & Tafsir* (Semarang: As-Scyifa).
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *"Manajemen Penelitian"* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Asmadi, Afiful Ikhwan, Nuraini. 2020. Implementasi Program *Tahfidz* dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparatif di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Dan Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Ponorogo) (Ponorogo: *JMP: Jurnal Mahasiswa Pascasarjana*, No 1, April, I.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana).
- Ding Dimianus. 2014. Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan, *Jurnal Ilmu Pememrintah* Vol. 2 No. 2.
- Farhah, Sufi Ainun. Pengaruh Metode *Tasmi'* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy Di SlbD Ypac Bandung (Penelitian Eksperimen dengan Single Subject Research).
- Fatawi, Ahmad. 2016. "Tradisi ngeglondong Qur'an di Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al Malikiyah Banyurip Kota Pekalongan", *Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Hazizah, Umul dan Muhammad Mahfud. 2022. Program Unggulan *Tahfidz* Al-Quran Metode *Talaqqi* Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo, *Indonesia Islamic Education Journal* Vol. 1 No. 1 (November).
- Hendrawati, Wiwik dkk. 2020. Aplikasi Metode *Tasmi'* Dan Muraja'ah Dalam Program *Tahfidzul* Quran Pada Santriwati di Ma'had *Tahfidz* Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar, *INTERNAL : Learning and Teaching Journal*, Vol. 1, No. 2.

- 'Ilmi, Rosyidatul. Suhadi, Mukhlis Faturrohman, Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi*, *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, September 2021.
- Kartika, Tika. 2019. Manajemen Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an Berbasis Metode *Talaqqi*, (Bandung: *Isema*, No. 2, Desember, IV).
- Laitupa, Moh. Syahrums. 2018. "Metode Pembelajaran *Tahfidz* di Pesantren (Analisis Komparatif MA Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar dan SMA Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby Wahdah Islamiyah Gowa)", *Skripsi* (Repositori UIN Alaudin Makasar).
- Lutfy, Ahmad. 2013. Metode *Tahfidz* al-Qur'an (Studi Komparatif Metode *Tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren *Tahfidz* Qur'an Terpadu AlHikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon). (Cirebon: Holistik, No. 02, XIV).
- Mashud, Imam. 2019. Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.3, No.2 (April).
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press).
- Mingkid, Gary Jonathan. 2017. Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara), *EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* Vol. 2 No. 2.
- Muktafi, Afiat, dan Khoirul Umam. 2022. Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren, *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Desember.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya).
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana).
- Nurlaili, Mahyudin Ritonga, Mursal. 2020. Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al-Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang (Sumatera Barat: *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Menara Ilmu*, No. 2, Juli, XIV).
- Observasi, Kegiatan *Tahfidz* al-Quran, pada tanggal 20 Agustus 2023 pada pukul 06:00 WIB.

- Observasi, Kegiatan *Tahfidz* al-Quran, pada tanggal 15 Agustus 2023 pada pukul 16.00 WIB.
- Observasi, Kegiatan *Tasmi'* Akbar, pada tanggal 20 Juli 2023 pada pukul 16:00 WIB.
- Observasi, Kegiatan *Tahfidz* al-Quran, pada tanggal 15 Agustus 2023 pada pukul 08:00 WIB.
- Qawi, Abdul. 2017. Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara, *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* Vol. 16. No. 2, Februari.
- Rosalina, Iga. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan.
- Sa'adulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani)
- Sania, Ahmad Kosasih. 2022. Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Alquran, *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1.
- Sholehah, Ilma Arsyanti. 2019. "Penerapan Metode Muroja'ah dalam Kegiatan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung", *Skripsi Pendidikan Guru MI* (Repositori IAIN Tulungagung).
- Solong, Najamuddin Petta dan Ihyauddin Jazimi. 2020. Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Kegiatan *Tahfidz* Al-Qur'an Di Pondok Pesantren AlMuttaqiin Taki Niode Kota Gorontalo, *Irfani*, Vol. 16 No. 1 Juni 2020
- Sucipto. 2020. *Tahfidz* Al-Qur'an Melejitkan Prestasi, (Guepedia)
- Sugiono. tt. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta).
- Supardi. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya* (Cet. 1, Jakarta PT. Rajagrafindo Persada)
- Susanti, Desi dkk. 2022. Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII A Di Mts Babussalam Simandolak Kecamatan Benai, *Jom Ftk Uniks*, Vol. 3, No. 1, Januari.
- Susanto. 2021. Persepsi Guru Tentang Islam Rahmatan Lil'Alamin dan Dampaknya Terhadap Nasionalisme Pelajar. (Ponorogo: *Kodifikasia*, No. 1, Juni, XV).

- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press)
- Waliko. 2022. *Metode Tahfidz Nusantara Disertai Rujukan Lembaga Pendidikan dan Pessantren yang Mnenerapkan*, (Banyumas: Wawasan Ilmu).
- Wawancara Pribadi kepada Ustadzah Ni'mah, Ketua Unit *Ketahfidzan*, , Pekalongan, 22 Agustus 2023, pukul 05:00 WIB.
- Wawancara Pribadi kepada Ustadz Sukadim Abdul Adzim al-Hafidz, Pengasuh SMP IT Assalaam, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Agustus 2023, pukul 05:00 WIB.
- Wijaya, Ahsin. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Cet. Ke-3. (Jakarta: Bumi Aksar).
- Zawawie, Mukhlisoh. 2011. *P-M3 AL-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Misbahul Anam
Nim : 3119081
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 30 desember 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Kesehatan : Sangat baik
Alamat lengkap : Desa Purwosari Rt 02 Rw 20 Kec. Comal Kabupaten
Pemalang
No Hp : 085709896175

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sutomo
Nama Ibu : Khurun'in
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Purwosari Rt 02 Rw 20 Kec. Comal Kabupaten
Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal

- a. 2007-2012 SDN 03 Purwosari
- b. 2012-2015 MTS Al-Fatah Pekalongan
- c. 2015-2018 MA Al-Fatah Wonogiri

2. Nonformal

- a. 2012-2015 Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Al-Fatah
Pekalongan
- b. 2016-2019 Pondok Pesantren Al-Fatah 313 Wonogiri